

IHSG	6,586
Change (%)	0.52%
Net Foreign Buy (YTD)	31.02T
Support	6550
Resistance	6610
Net F *Buy*	315.6M
F Buy	2967.M
D Buy	8076.M
F Sell	2652.M
D Sell	8392.M

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,208.59	↑ 1.07%
IDXCYCLIC	862.90	↑ 0.78%
IDXENERGY	1,006.44	↑ 2.16%
IDXFINANCE	1,535.29	↑ 0.28%
IDXHEALTH	1,412.85	↓ -0.19%
IDXINDUST	1,061.67	↑ 0.59%
IDXINFRA	978.90	↑ 0.61%
IDXNONCYC	690.12	↑ 0.40%
IDXPROPERT	876.53	↑ 0.09%
IDXTECHNO	9,324.35	↑ 0.41%
IDXTRANS	1,263.35	↑ 0.41%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil RM	5,073.00	↑ 2.03%
Crude Oil \$	80.10	↑ 1.64%
Nickel \$	19,780.00	↑ 2.68%
Gold \$	1,791.50	↓ -0.01%
Coal \$	154.75	↓ -1.62%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	36,064	↓ -0.26%
S&P 500	4,672	↑ 0.25%
Nasdaq Composite	15,920	↑ 0.69%
FTSE 100 London	7,280	↑ 0.43%
DAX Xetra Frankfurt	16,030	↑ 0.44%
Shanghai Composite	3,527	↑ 0.81%
Hangseng Index	25,225	↑ 0.80%
Nikkei 225 Osaka	29,794	↑ 0.93%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q II-2021 YoY)	7,07%
Inflasi (Oktober 2021 YoY)	1,66%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (OKt 2021)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2021)	(5,17% PDB)
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q II-2021)	(0,8% PDB)
Surplus/Deifisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q II-2)	(US\$ 0,4 miliar)
Cadangan Devisa (September 2021)	US\$ 146,87 Miliar



Source : TradingView, PT Erdikha Elit Sekuritas

MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup menguat pada level 6586. Ditransaksikan dengan volume yang cukup ramai jika dibandingkan dengan rata-rata volume 5 hari perdagangan. Indeks ditopang oleh Transportation & Logistic (2.991%), Energy (2.164%), Basic Materials (1.068%), Consumer Cyclical (0.779%), Infrastructures (0.612%), Industrials (0.59%), Technology (0.413%), Consumer Non-Cyclical (0.396%), Financials (0.276%), Properties & Real Estate (0.089%), kendati dibebani oleh sektor Healthcare (-0.194%) yang mengalami pelemahan walaupun belum signifikan. Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 6550 dan level resistance 6610.

Beralih ke bursa saham Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama juga berakhir tidak kompak. Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup di 36.124,23, terkoreksi 0,09%. Namun S&P 500 naik 0,42% ke 4.680,06, Nasdaq Composite pun bertambah 0,81% menjadi 15.940,31. S&P 500 dan Nasdaq kembali membukukan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Sentimen pertama yaitu US Bureau of Labor Statistics akan merilis data penciptaan lapangan kerja non-pertanian (non-farm payroll) malam ini waktu Indonesia. Kemungkinan hasilnya bakal positif. Konsensus pasar yang dihimpun. Reuters memperkirakan perekonomian AS menciptakan 450.000 lapangan kerja non-pertanian pada Oktober 2021. Jauh lebih banyak dibandingkan bulan sebelumnya yang sebanyak 194.000.

Sentimen kedua yaitu dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) dijadwalkan mengumumkan data pertumbuhan ekonomi kuartal III-2021. CNBC Indonesia memperkirakan ekonomi Tanah Air pada kuartal III-2021 tumbuh 3,61% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy). Proyeksi tertinggi ada di 4,5% yoy dan terendah 3,23% yoy. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih 'kurus' pada kuartal III-2021. Penyebabnya adalah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat akibat 'ledakan' kasus positif corona yang memuncak pada Juli 2021.

Sentimen ketiga yaitu BPS juga akan merilis data ketenagakerjaan Indonesia kondisi Agustus 2021. Di sini sepertinya kita juga akan melihat bagaimana PPKM Darurat berdampak terhadap mata pencarian rakyat Indonesia. PPKM Darurat membuat masyarakat sulit mencari pekerjaan. Ini terbukti dari indeks ketersediaan lapangan kerja yang menjadi bagian dari IKK. Sepanjang kuartal III-2021, rata-rata indeks ketersediaan lapangan kerja adalah 50,59, jauh dari 100. Artinya konsumen tidak percaya diri melihat pasar tenaga kerja, cari kerja masih susah karena PPKM. Jadi jangan heran kalau nanti kita akan melihat lesatan angka pengangguran. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan angka pengangguran akan menjadi bukti bagaimana PPKM Darurat memukul perut dan menghancurkan dapur rakyat.

Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
TLKM	3,770	Speculative Buy	3820	3880	3720	Gap up
ANTM	2,380	Speculative Buy	2410	2460	2340	Huge volume accumulation
WSKT	930	Speculative Buy	960	990	900	Doji, Huge volume accumulation
SMGR	9,900	Sell on strength	10100	10275	9800	Gap up, Huge volume accumulation
INTP	12,750	Sell on strength	12950	13100	12500	Gap up, Huge volume accumulation